ANALISIS PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI GERAKAN TERPADU SERENTAK PLUS (SIGERTAK+) DI BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA) PROVINSI SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1

Ilmu Administrasi Publik

Oleh:

INDAH WIDYA ARUM SARI

07011381722180

Konsentrasi Manajemen Sektor Publik

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

ANALISIS PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI GERAKAN TERPADU SERENTAK PLUS (SIGERTAK+) DI BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA) PROVINSI SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Oleh :

INDAH WIDYA ARUM SARI
07011381722180

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Desember 2021

Pembimbing 1

Dr. Nurmah Semil, M.Si
NIP. 196712011992032002

Pembimbing 2

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

ANALISIS PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI GERAKAN TERPADU SERENTAK PLUS (SIGERTAK+) DI BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA) PROVINSI SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada tanggal 6 Januari 2022
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

Dr. Nurmah Semil, M.Si
Ketua

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
Anggota

Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si.
Anggota

Ermanovida, S.Sos, M.Si.
Anggota

Palembang, Januari 2022
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya
Dekan,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si.
NIP. 196601221990031004

Lembar Pernyataan Orisinalitas

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indah Widya Arum Sari

NIM : 07011381722180

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Pengelolaan Sistem Informasi Gerakan Terpadu Serentak Plus (SIGERTAK+) Di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Sumatera Selatan" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia No 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain tentang karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya. Demikian surat ini saya buat dengan sungguh-sungguh tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 12 Mei 2022

Yang membuat pernyataan

Indah Widya Arum Sari

NIM: 07011381722180

MOTO DAN PERSEMBAHAN

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya."

(QS. 2:286)

"…Dan aku belum pernah kecewa dalam berdoa kepada-Mu, ya Tuhanku."

(QS. Maryam:4)

Atas Ridha Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua Orang Tua saya, Bapak Gunawan dan Ibu Saniah
2. Nenek saya, Saleha
3. Ketiga saudara saya, Widya Aster Herawati, Ananta Widia Sasmita dan Shinta Kurniati
4. Seluruh Dosen dan Pegawai Ilmu Administrasi Publik FISIP UNSRI
5. Teman-teman seperjuangan Ilmu Administrasi Publik angkatan tahun 2017

ABSTRAK

Indikator keberhasilan suatu daerah didalam penanggulangan kemiskinan secara makro dapat diukur melalui persentase/tingkat kemiskinan dan jumlah penduduk miskin yang datanya secara resmi dirilis oleh Badan Pusat Statistik setiap tahunnya. Mengacu data tersebut, secara persentase penduduk miskin Sumatera Selatan masih diatas rata-rata nasional. Menindaklanjuti hal tesebut maka Provinsi Sumatera Selatan melalui Bappeda Provinsi membangun Sistem Informasi Penanggulangan Kemiskinan yaitu "SIGertak+" Sistem Informasi Gerakan Terpadu Serentak Plus berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 35 Tahun 2018. SIGertak+ merupakan aplikasi berbasis web, dimana aplikasi ini merujuk pada program penanggulangan kemiskinan Sumatera Selatan. SIGertak+ dikelola oleh Bappeda Provinsi Sumatera Selatan dan pengguna SIGertak+ ialah OPD Provinsi dan Daerah Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan. Tetapi diketahui masih terdapat kendala dalam penggunaanya, oleh karena ini muncul pertanyaan apakah SIGertak+ telah dikelola dengan baik oleh Bappeda Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan teori fungsi-fungsi manajemen dari Terry ada 4 aspek yaitu *planning, organizing, actuating, controlling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data dokumentasi dan wawancara. Dari hasil penelitian dan pembahasan menghasilkan kesimpulan bahwa pengelolaan SIGertak di Bappeda Provinsi Sumatera Selatan, diketahui tidak baik dan tidak sesuai dengan tujuan serta sasaran dari aplikasi SIGertak+ pada awalnya. Penjelasan mengenai tujuan dan sasaran dari aplikasi SIGertak+ pada awalnya. Penjelasan mengenai tujuan dan sasaran dari aplikasi SIGertak+ berbeda dengan data yang didapat dilapangan.

Kata Kunci : Sigertak, kemiskinan, pengelola

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr.Nurmah Semil. M.Si	**Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA**
NIP. 196712011992032002	**NIP. 198108272009121002**

Palembang, Januari 2022
Ketua Jurusan Ilmu Admnistrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS SRIWIJAYA JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK FISIP

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

ABSTRACT

Indicators of the success of a region in poverty reduction on a macro basis can be measured through the percentage/level of poverty and the number of poor people whose data is officially released by the Central Statistics Agency every year. Referring to these data, the percentage of poor people in South Sumatra is still above the national average. Following up on this, the Province of South Sumatra through the Provincial Bappeda built a Poverty Reduction Information System, namely "SIGertak+" the Simultaneous Integrated Movement Information System based on South Sumatra Governor Regulation No. 35 of 2018. SIGertak+ is a web-based application, where this application refers to the Sumatran poverty reduction program South. SIGertak+ is managed by the Bappeda of South Sumatra Province and users of SIertak+ are Provincial and District/City Regional OPDs in South Sumatra. However, it is known that there are still obstacles in its use, therefore the question arises whether SIGertak+ has been managed properly by the Bappeda of South Sumatra Province. This study uses the theory of management functions from Terry, there are 4 aspects, namely planning, organizing, actuating, controlling. The method used in this study is a qualitative method with data collection techniques, documentation and interviews. From the results of research and discussion, it is concluded that the management of SIGertak in the Bappeda of South Sumatra Province, known to be not good and not in accordance with the goals and objectives of the SIGertak+ application at first. Explanation of the aims and objectives of the SIGertak+ application at the outset. The explanation of the goals and objectives of the SIGertak+ application is different from the data obtained in the field.

Keywords: Sigertak, poverty, manager

Advisor I	***Advisor II***
Dr.Nurmah Semil. M.Si	**Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA**
NIP. 196712011992032002	**NIP. 198108272009121002**

Palembang, Januari 2022
Chairman Of The Department Public Administration
Faculty Of Social and Political Science
University of Sriwijaya

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat serta Kasih Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian ini yang berjudul **"Analisis Pengelolaan Sistem Informasi Gerakan Terpadu Serentak Plus (SIGERTAK+) Di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Sumatera Selatan".**

Tujuan penulisan penelitian ini untuk memenuhi salah satu syarat untuk memcapai gelar Strata 1 di Universitas Sriwijaya. Penulis sudah melakukan semaksimal mungkin untuk membuat proposal usulan skripsi ini, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan proposal usulan skripsi ini.

Terselesaikannya proposal usulan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran selama penyusunan skripsi dan kedua orang tua yang selalu mendukung dan selalu menjadi penyemangat terbaik yang tak pernah letih memberikan dukungan secara moril maupun material selama perkuliahan khususnya selama penyusunan skripsi. Penulis ingin mengucapkan kata terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Program Studi Ilmu Administrasi Publik, selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Selaku Dosen Pembimbing II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Ermanovida, S.Sos,M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Nurmah Semil, M.Si Selaku Dosen Pembimbing I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu yang sangat berguna bagi penulis dimasa yang akan datang.
7. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Selatan yang senantiasa memberikan data-data dan sekaligus menjadi fokus penelitian skripsi.
8. Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan yang senantiasa memberikan data-data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan yang senantiasa memberikan data-data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Dinas Pendidikan Sumatera Selatan yang senantiasa memberikan data-data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
11. Miftakhul Falaakh Hagi yang selalu memberikan dukungan, bantuan dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan Citra, Bella, Fitalia, Cici, Mayliana, Tara, Setio, Lutfi, Sadeli, Rifky dan Hedi yang menjadi tempat keluh kesah penulis dan selalu memberikan semangat agar tidak putus asa dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Seluruh teman-teman Administrasi Publik Universitas Sriwijaya Angkatan 2017.
14. Semua pihak yang telah berpartisipasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

15. Diri saya sendiri yang telah sabar dan kuat melewati semua ujian sampai dengan detik ini. Kamu hebat.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pihak yang membaca. Penulis sudah berusaha maksimal dalam penyusunan skripsi ini. Apabila masih ada kekeliruan dalam penulisannya, penulis menerima kritik yang membangun. Atas segala perhatian dan kerjasamanya penulis mengucapkan terima kasih.

Palembang, Desember 2021

Indah Widya Arum Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ..... **i**
MOTO DAN PERSEMBAHAN ..... **ii**
ABSTRAK……**iii**
ABSTRACT……..……..……**iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
DAFTAR ISI……..……..**vii**
DAFTAR TABEL ..... **ix**
DAFTAR GAMBAR ..... **x**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xi**
DAFTAR SINGKATAN ..... **xii**
BAB I…… **1**
PENDAHULUAN…. **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **10**
A. Landasan Teori 10
1. Pengertian Pengelolaan 10
2. Manajemen Sektor Publik 11
3. Fungsi-Fungsi Manajemen 14
4. Teori Yang Dipakai Dalam Penelitian 24
5. Sistem Informasi Gerakan Terpadu Serentak Plus (SIGERTAK+) 26
B. Penelitian Terdahulu 27
C. Kerangka Pemikiran 32
BAB III…… **34**
METODE PENELITIAN **34**
A. Jenis Penelitian 34
B. Definisi Konsep 35
C. Fokus Penelitian 35
D. Jenis dan Sumber Data 37
E. Informan Penelitian 37

F. Teknik Pengumpulan Data 38
G. Teknik Keabsahan Data 39
H. Teknik Analisis Data 40
I. Sistematika Penulisan 42
BAB IV……... 44
HASIL DAN PEMBAHASAN ……44
A. Gambaran Umum Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Selatan……..... 44
1. Sejarah Singkat Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Selatan……..... 44
2.Visi dan Misi Bappeda Provinsi Sumatera Selatan..... 46
3.Tugas dan Fungsi Bidang 47
4. Struktur Organisasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Selatan 71
5.Susunan Kepegawaian 72
B. Analisis Sistem Informasi Gerakan Terpadu Serentak Plus (SIGERTAK+) di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Selatan 73
1. *Planning* (Perencanaan) 74
2. *Organizing* (Pengorganisasian) 91
3. *Actuating* (Pelaksanaan) 106
4. *Controlling* (Pengawasan) 116
BAB V PENUTU..……..123
A.Kesimpulan..... 123
B.Saran 127
1. Secara Teoritis 127
2. Secara Praktis..... 127
DAFTAR PUSTAKA 129
LAMPIRAN……..... 132

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Penelitian Terdahulu……..25

Tabel 2. Fokus Penelitian Analisis Pengelolaa SIGertak+ di Bappeda……...36

Tabel 3. Susunan Kepegawaian Berdasarkan Golongan……..72

Tabel 4. Susunan Kepegawaian Berdasarkan Jenis Kelamin……...72

Tabel 5. Susuanan Kepegawaian Berdasarkan Jenjang Pendidikan……72

Tabel 6. Susunan Kepegawaian Tenaga Honorer……73

Tabel 7. SDM Pengelola Sigertak+ di Bappeda Provinsi Sumatera Selatan……...81

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Persentase Capaian Kemiskinan Sumatera Selatan.....2

Gambar 2. Halaman Awal Login Akun Sigertak+.....3

Gambar 3. Tampilan Halaman Home Sigertak+.....4

Gambar 4. Tampilan Home Sigertak+.....5

Gambar 5. Peta BDT Rumah Tangga Untuk Status Kesejahteraan…….....5

Gamber 6. Kerangka Pemikiran.....28

Gambar 7. Model Komponen Analisis Data.....42

Gambar 8. Struktur Organisasi Kantor Bappeda Provinsi Sumatera Selatan…….....71

Gambar 9. Peraturan Gubernur Sumsel Nomor 35 Tahun 2018……77

Gambar 10. Rumusan Program dan Kegiatan Bappeda…….....82

Gambar 11. Peraturan Tentang Anggaran Sigertak+…….....84

Gambar 12. Peraturan mengenai pengguna Sigertak+……89

Gambar 13. Alur Input Program Kegiatan Penanggulangan Kemiskinan ……..94

Gambar 14. Penanggung Jawab dan Wewenang Terhadap SIGertak+….…….....95

Gambar 15. Rapat Bersama OPD Membahas Penggunaan SIGertak+…….……..98

Gambar 16. Gambaran Umum Data SIGertak+…….…….……102

Gambar 17. Alur Proses Pelaksanaan Sigertak+…….....105

Gambar 18. Variabel-variabel yan tedapat didalam Sigertak+……...106

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Surat Tugas

Lampiran 3. Kartu Bimbingan Usulan Penelitian Dosen Pembimbing I

Lampiran 4. Kartu Bimbingan Usulan Penelitian Dosen Pembimbing II

Lampiran 5. Lembar Revisi Seminar Usulan Penelitian Dosen Pembimbing I

Lampiran 6. Lembar Revisi Seminar Usulan Penelitian Dosen Pembimbing II

Lampiran 7. Surat Izin Penelitian di Bappeda Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 8. Surat Izin Pengambilan Data di Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 9. Surat Izin Pengambilan Data di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 10. Surat Izin Pengambilan Data di Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 11. Lembar Pengesahan Usulan Penelitian

Lampiran 12. Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing I

Lampiran 13. Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing II

Lampiran 14. Lembar Pengesahan Skripsi

DAFTAR SINGKATAN

SIGERTAK+	= Sistem Informasi Gerakan Terpadu Serentak Plus
OPD	= Organisasi Perangkat Daerah
TKPKD	= Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah
BDT	= Basis Data Terpadu
RPJMD	= Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
RPJMN	= Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
APBN	= Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
APBD	= Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
DTKS	= Data Terpadu Kesejahteraan Sosial

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Administrasi publik sebagai *the work of government* memiliki peran atau pengaruh yang sangat vital dalam suatu negara. Administrasi publik menurut Chandler dan Plano dalam (Keban, 2014:3) adalah proses dimana sumber daya dan personel publik diorganisir dan dikoordinasikan untuk memformulasikan, mengimplementasikan, dan mengelola (*manage)* keputusan-keputusan dalam kebijakan publik. Harus diakui bahwa cakupan atau ruang lingkup administrasi publik sangat kompleks tergantung dari perkembangan kebutuhan atau dinamika masalah yang dihadapi masyarakat dan salah satu masalah yang dihadapi sekarang ialah kemiskinan.

Pengelolaan diartikan sebagai penyelenggaraan suatu kegiatan. Pengelolaan bisa diartikan manajemen, yaitu suatu proses kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan-penggunaan sumber daya sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan yang telah ditentukan. Fungsi-fungsi manajemen yang baik menurut Terry ada 4 yakni ialah perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Dalam kehidupan sehari-hari, manajemen dibutuhkan oleh orang-orang atau organisasi untuk mencapai tujuan bersama.

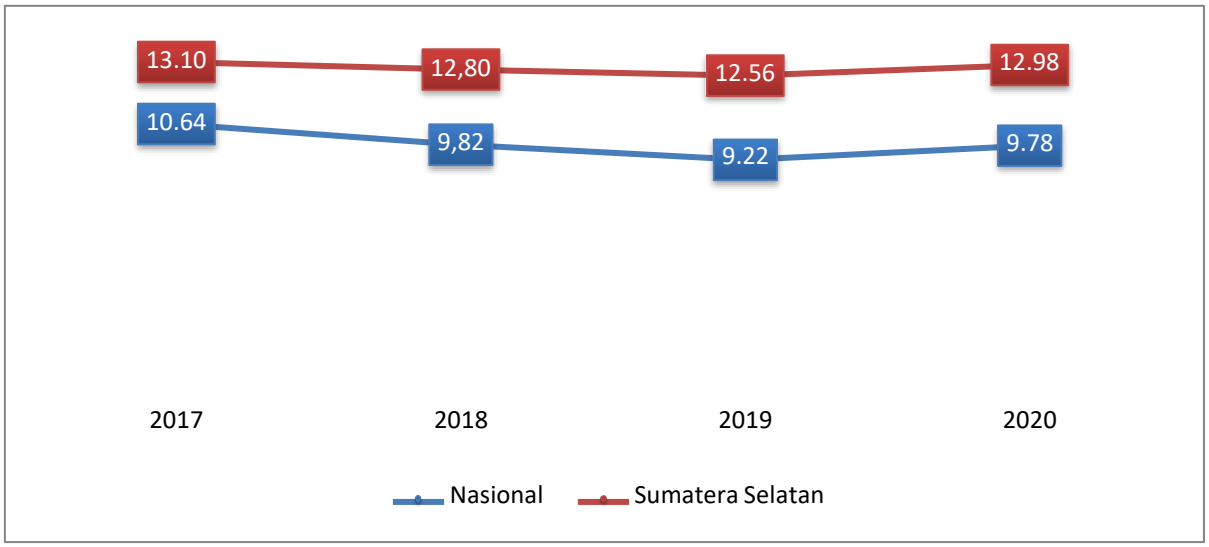

Gambar 1. Persentase Capaian Kemiskinan Sumatera Selatan dan Nasional
Sumber: Badan Pusat Statistik

Indikator keberhasilan suatu daerah didalam penanggulangan kemiskinan secara makro dapat diukur melalui persentase/tingkat kemiskinan dan jumlah penduduk miskin yang datanya secara resmi dirilis oleh Badan Pusat Statistik setiap tahunnya. Mengacu data tersebut, secara persentase penduduk miskin Sumatera Selatan mengalami penurunan dari tahun 2017 sebesar 13,10% sampai tahun 2019 sebesar 12,56%. Pada tahun 2020 persentase penduduk miskin Sumatera Selatan mengalami kenaikan sebesar 12,98% . Hal ini terjadi peningkatan dikarenakan, pada tahun 2020 terjadi pandemi yang berdampak pada kenaikan persentase penduduk miskin.

Tugas berat Sumatera Selatan adalah mencapai target kemiskinan satu digit yang telah ditetapkan didalam akhir periode RPJMD 2023. Dari capaian 2018 sebesar 12,80% masih ada gap terhadap target RPJMD tahun 2018 (12,69%) sebesar 0,11% serta target RPJMN tahun 2019 (7,80%) sebesar 5%. Jika diasumsikan penurunan

terjadi hanya sebesar 0,38% per tahun, maka pencapaian target penurunan kemiskinan yaitu sebesar 9,20% di tahun 2023 (RPJMD 2023) dikuatirkan sulit direalisasikan.

Menindaklanjuti hal tesebut, maka Provinsi Sumatera Selatan melalui Bappeda Provinsi Sumatera Selatan bersama Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah (TKPKD) Sumsel telah membangun suatu gerakan penanggulangan kemiskinan yang terpadu dan berkesinambungan antar semua stakeholder secara meyeluruh dan sistematis untuk bergerak dalam rentang waktu yang sama dalam mengentaskan kemiskinan melalui Program GERTAK SEJUTA MANDIRI (Gerakan Terpadu Serentak Semesta Menuju Rumah tangga Mandiri). Program tersebut menggunakan sasaran Basis Data Terpadu (BDT) sehingga diharapankan dapat tepat sasaran.

Sehubungan dengan hal tersebut dibangun Sistem Informasi Penanggulangan Kemiskinan dengan branding “SIGertak”, berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 35 Tahun 2018 tentang Sistem Informasi Penanggulangan Kemiskinan. SIGertak Plus merupakan aplikasi Berbasis Data Terpadu (BDT) *by name by address* seluruh penduduk miskin di Sumatera Selatan, dimana aplikasi ini merujuk pada program inovatif penanggulangan kemiskinan Sumatera Selatan, GERTAK SEJUTA MANDIRI. Aplikasi dikembangkan dengan teknologi berbasis web untuk mendukung program penanggulangan kemiskinan sehingga menjadi lebih cepat, mudah, efisien dan tepat sasaran. Dengan penerapan teknologi informasi seperti ini, Pemerintah Provinsi dan Daerah Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan akan lebih mudah dalam menentukan arah kebijakan berkaitan dengan

usaha - usaha pengentasan kemiskinan. Data yang akurat dan terstruktur juga menjadikan pemerintah daerah bisa mengambil kebijakan yang tepat sasaran yang pada akhirnya nanti dapat menurunkan angka kemiskinan dengan efektif, efisien dan tuntas.

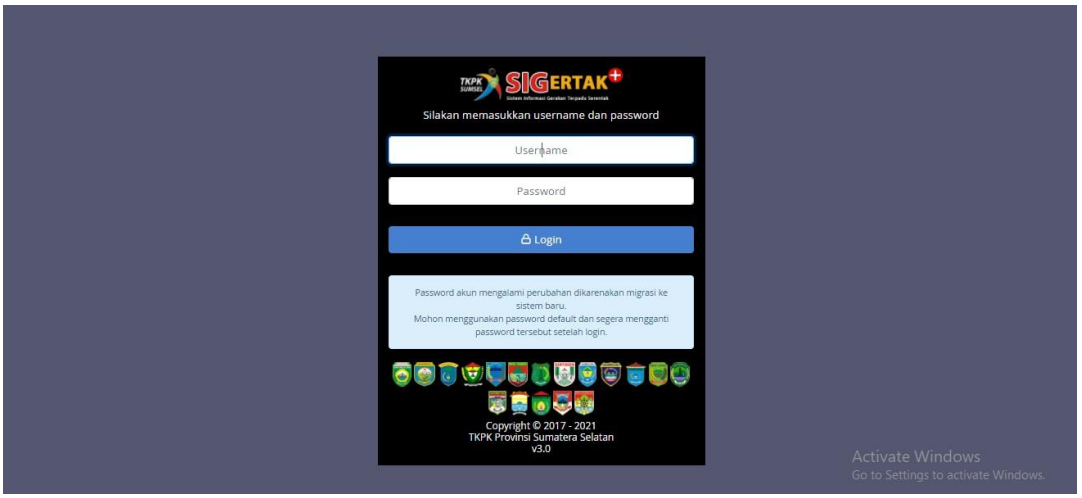

Gambar 2. Halaman Awal Login Akun Sigertak+

Sumber: website Sistem Informasi Gerakan Terpadu Serentak Plus

Alamat SIGertak dapat diakses melalui https://sigertak.sumselprov.go.id dengan tampilan awal seperti pada gambar 2. Semua *stakeholder* yang terlibat dapat mengakses dan menggunakan dengan mudah dan memanage aplikasi SIGertak baik oleh Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota maupun Swasta/Masyarakat dengan alokasi sumber dana dari APBN, APBD Provinsi, dan APBD Kabupaten/Kota. Pada halaman awal login sigertak+ terlihat ada *username* dan *password* untuk bisa mengakses aplikasi ini, yang dimana hanya pihak-pihak berwenang saja yang bisa mengaksesnya, karena untuk mendapatkan usernya harus mendaftarkan diri melalui sekretariat Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Sumatera Selatan. Kemudian terdapat

logo atau lambang instansi di bagian bawah pada halaman awal login yang artinya telah terintegrasi dengan Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan.

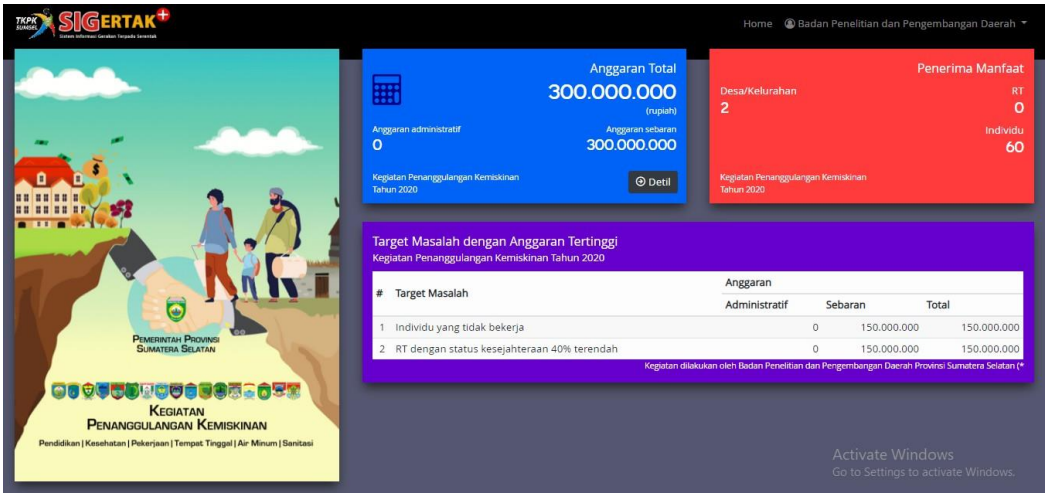

Gambar 3. Tampilan Halaman Home (Sigertak+)

Sumber: website Sistem Informasi Gerakan Terpadu Serentak Plus

Pada halaman ini SIGertak+ menampilkan kegiatan penanggulangan kemiskinan yaitu target penanggulangan kemiskinan berdasarkan data kesejahteraan, kemudian grafik anggaran kegiatan penanggulangan kemiskinan pertahun untuk Provinsi Sumatera Selatan.

Gambar 4. Tampilan Halaman Home (Sigertak+)

Sumber,website Sistem Informasi Gerakan Terpadu Serentak Plus

Apabila *login* berhasil dilakukan akan ditampilkan beranda utama seperti pada gambar 3 dan 4 yang berisikan rekapitulasi semua program/kegiatan penanggulangan kemiskinan dari semua *stakeholder* dan semua daerah kabupaten/kota beserta persentase penggunan dana APBN, APBD Provinsi, APBD kabupaten/kota. Pada gambar 4 terdapat variabel Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) yang terbagi menjadi dua bagian yaitu individu dan rumah tangga. Variabel DTKS dapat dilihat dengan mengklik tombol "lihat detail" dan akan ditampilkan data individu dan rumah tangga yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Kemudian dibagian sebelah kanan ada tampilan daftar target penanggulangan kemiskinan.

Gambar 5. Peta Basis Data Terpadu (BDT) Rumah Tangga Untuk Status Kesejahteraan Provinsi Sumatera Selatan

Sumber: website Sistem Informasi Gerakan Terpadu Serentak Plus

Secara spasial juga dapat ditunjukan pemetaan kemiskinan dengan semua kegiatan penanggulangan kemiskinannya terhadap sasaran/variabel yang menjadi

masalah. Tergambar seberapa besar, banyak dan tepatnya program/kegiatan yang dilaksanakan dalam mengintervensi permasalahan yang ada. Pada peta ini disajikan grafik untuk membantu memahami sebaran ditiap kabupaten/kota. Desil, sumber data, dan jenis peta dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan data yang diinginkan. Sebaran variabel dan kabupaten/kota dapat diakses dengan mengklik tanda grafik pada menu bagian kiri dari peta. Kemudian arti warna dari kabupaten/kota yang ada dipeta yaitu warna merah menunjukkan alokasi anggaran yang semakin rendah, sedangkan warna paling hijau menunjukkan semakin banyak anggaran OPD yang dialokasikan. Tetapi masih terdapat masalah dalam informasi data tersebut terutama program atau kegiatan yang belum detail ini terkait dengan data-data yang seharusnya di *update* setiap saat oleh tiap-tiap dinas sosial setiap kabupaten/kota.

Pada tahun 2015 dilakukan *survei* jumlah kemiskinan menggunakan basis data terpadu (BDT) dan didapat 25,6 juta penduduk. Sedangkan sekarang sudah tahun 2021 dan data tersebut pasti bergerak atau sudah tidak akurat lagi. Kewenangan untuk meng-*update* data ada pada dinas sosial masing-masing kabupaten/kota. Bappeda mengarahkan agar dinas yang terkait untuk *update* data terbaru tetapi dinas yang terkait tidak melakukan *updating* tersebut, adapun datanya telah sesuai tahun terbaru namun hanya namanya saja atau hanya tahunnya saja yang di *update*, data-datanya tetap tidak berubah atau tidak di *update* tetapi seolah-olah tetap dirilis tahun terbaru.

Kemudian organisai perangkat daerah (OPD) belum menggunakan sistem informasi gerakan terpadu serentak plus (SIGertak+) menurut kebutuhannya yakni contohnya ; lokasi yang tepat dan memenuhi persyaratan untuk dibantu ialah lokasi

A tetapi organisasi perangkat daerah memilih lokasi B karena lokasinya lebih mudah dijangkau dibandingkan lokasi A dalam hal ini bisa menyebabkan target yang akan dibantu tidak tepat sasaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu diamati lebih lanjut mengenai pengelolaan program yang dibuat dalam mengentaskan kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan yang dikelola langsung oleh Bappeda Provinsi Sumatera Selatan apakah sudah dikelola dengan baik mulai dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Terutama dalam aspek pengawasan yang dimana apakah pengawasannya sudah baik yang didasarkan pada rencana yang ditetapkan sebelumnya. Maka dari itu, harapannya setelah melakukan penelitian ini dapat diketahui bagaimana Pengelolaan Sistem Informasi Gerakan Terpadu Serentak Plus (SIGERTAK+) di Bappeda Provinsi Sumatera Selatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka akan mengambil perumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana pengelolaan sistem informasi gerakan terpadu serentak plus (SIGERTAK+) di Bappeda Provinsi Sumatera Selatan ?

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan perumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui

pengelolaan sistem informasi gerakan terpadu serentak plus (SIGERTAK+) di Badan Perencanaan Pembangunan (Bappeda) Provinsi Sumatera Selatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan bagi para pembaca serta para akademisi yang berminat untuk mengembangkan penelitian ini lebih lanjut guna mengembangkan Ilmu Administrasi Publik khususnya konsentrasi Manajemen Sektor Publik.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukkan bagi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Sumatera Selatan dalam meningkatkan sistem informasi khususnya SIGERTAK+ agar dapat dikelola dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Adhitama, R. A. (2020). *Pengantar Manajemen* . Malang: AE Publishing.

Arifin, dan Muhammad. 2016. *Pengantar Manajemen.* Malang: Empatdua.

Keban, Y. T. (2004). *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik, Konsep, Teori dan Isu.* Yogyakarta: Gava Media

Moleong, Lexy j. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sukarna. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen.* Bandung: Mandar Maju.

Terry, Rue. 1992. *Dasar-Dasar Manajemen.* Jakarta: PT Bumi Aksara

Miles, Huberman. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3. USA: Sage Publications.*

Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 35 Tahun 2018 tentang *Sistem Informasi Penanggulangan Kemiskinan.*

Modul SIGertak+ *User Manual OPD Provinsi.*

Website Sistem Informasi Gerakan Terpadu Serentak Plus.

Dimas Billi Budiarto, D. K. 2020. *Analisis Pengelolaan Sistem Informasi dan Manajemen Website Sebagai Media Promosi Pariwisata Di Provinsi Lampung (Studi Pada Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung).* Administrativa Vol 2 Nomor 2.

Herni Ramadhani, d. S. 2017. *Analisis Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Nilai Raport Menggunakan Metode TAM*. Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi, Vol. 3, No. 2, , 65-69.

Uhaling, K. 2019. *Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Pegawai ADM di MIN I Wakatobi Wangieangi Selatan Kabupaten Wakatobi*. Skripsi, IAN Kendari